

PELATIHAN DAN PENYULUHAN TEKNIK PARAFRASE MANUAL SERTA PARAFRASE OTOMATIS UNTUK KEBUTUHAN TULISAN

Malabay

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
malabay@esaunggul.ac.id

Abstract

Information technology is very beneficial for the community with easy access to information through various internet media. Ease can be used to find themes or topics or ideas to compile a manuscript for publication which of course pays attention to ethical rules such as citations and avoids plagiarism. These two things could have happened due to the lack of knowledge of citation techniques and skills which resulted in the practice of plagiarism. To avoid plagiarism, you can use paraphrasing, which is a technique of rephrasing the same meaning, of course in a different language. Paraphrasing can be interpreted as a technique that can be done without plagiarism. Some paraphrases can be done with synonym substitution, antonym substitution, change of voice, change of person, referent substitution, and metaphor substitution, which aims to make it easier to write with good and correct results.

Keywords: *Paraphrasing, Writing*

Abstrak

Teknologi Informasi sangat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan kemudahan akses informasi melalui internet. Kemudahan dapat dimanfaatkan guna mencari tema atau topik atau gagasan untuk menyusun sebuah *manuscript* untuk dipublish yang tentunya memperhatikan kaidah etik seperti kutipan dan terhindar dari plagiat. Dua hal tersebut dapat saja terjadi disebabkan minimnya pengetahuan etika teknik kutipan dan keterampilan yang berakibat terjebak praktek plagiarisme. Untuk menghindari plagiarisme dengan parafrase, yaitu teknik mengutarakan asal kesamaan makna, tentunya dengan bahasa berbeda. Parafrase dapat diartikan sebagai teknik yang dapat dikerjakan tidak terjadi plagiarisme. Beberapa paraphrase dapat dilakukan dengan *sinonim substitution, antonym substitution, change of voice, change of person, referen substitution, dan metaphor substitution*, yang bertujuan memudahkan menulis dengan hasil yang baik dan benar.

Kata kunci : Parafrase, Tulisan

Pendahuluan

Kemajuan Teknologi Informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat yaitu dengan akses penelusuran informasi dengan internet. Kemudahan mencari tema atau topik atau gagasan untuk menyusun sebuah *manuscript* guna dipublish yang tentunya memperhatikan kaidah etik seperti kutipan dan terhindar dari plagiat. Menyikapi dua hal tersebut jika tidak fokus dapat saja terjadi hal yang tidak baik atau merugikan disebabkan minimnya pengetahuan etika pengutipan dan keterampilan yang berakibat terjebak praktek plagiarisme. Teknik menghindari plagiarisme salah satunya dengan teknik parafrase, yaitu sebuah teknik mengutarakan asal kesamaan makna dengan bahasa berbeda. Parafrase dapat dimaknai sebagai salah satu cara mencegah plagiarisme. Beberapa teknik *paraphrase* dapat

dilakukan dengan *sinonim substitution, antonym substitution, change of voice, change of person, referen substitution, dan metaphor substitution*, yang bertujuan memudahkan menulis dengan hasil yang baik dan benar. (Komunikasi Dan Humas UNISBA, 2020).

Proses penulisan wajib memahami struktur bahasa, paraphrase dan kosa kata, hal ini merupakan ketrampilan untuk menyusun *manuscript* dengan baik dengan memperhatikan struktur paragraph dengan kaidah sintaksis dan kosa kata.(Usman, 2015).

Ancaman atau kendala menulis *manuscript* dikenal dengan sebutan plagiasi yang menjadi standar ukuran untuk skor plagiasi yang dimaklumi misalnya kurang dari 20%.

Sementara tujuan pemanfaatan parafrase adalah menghindari terjadinya plagiarism *manuscript* saat melakukan penulisan.(Rahma, 2020)

Metode Pelaksanaan

Aktifitas ABDIMAS dengan cara pelatihan secara webinar atau tatap maya dengan tahapan yang terdiri dari : Analisis Kebutuhan; Perencanaan yaitu mempersiapkan materi *Sharing Knowledge*; Pelaksanaan yaitu berdiskusi perihal Peningkatan Keterampilan.

Hasil dan Pembahasan

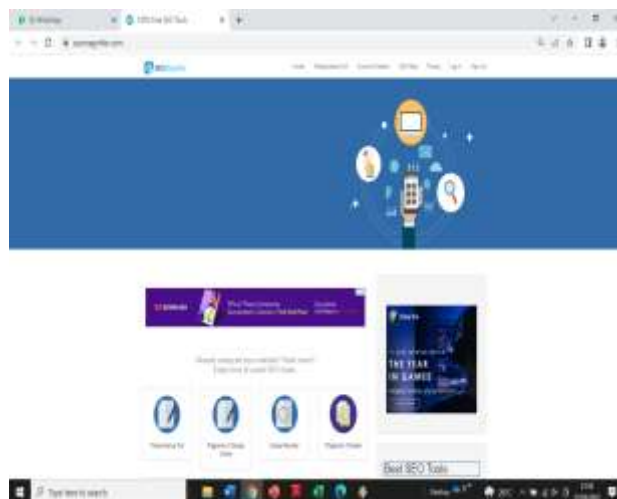
Keberadaan era digitalisasi membuat masyarakat dengan mudah akses informasi sesuai kebutuhannya seperti memperoleh referensi, mencari gagasan atau ide. Disisi lain jika tidak disertai dengan kesadaran perihal etika menulis yang baik seperti pengutipan sumber informasi maka outputnya dapat menimbulkan sesuatu yang kurang tepat disaat melakukan *copy-paste* yang berasal dari sebuah web dan hal ini tentunya akan dibayangi plagiarisme, untuk hal tersebut dapat berupaya melakukan teknik parafrase.

Yang perlu dicermati untuk menghindari plagiarism saat menulis, yaitu : Memahami konsep dasar saat menulis untuk sebuah tulisan ; Memperkaya suatu kosa kata ; Lebih banyak belajar pengetahuan umum.(Madani,Mursalati Urva; Ardianti, 2020).

Acuan melakukan parafrase, yaitu parafrase manual dan parafrase otomatis. Parafrase manual dapat dimaknai kegiatan menulis ulang teks ke bentuk lain dengan manual, tidak dibantu *tools*. Sementara parafrase otomatis dapat diartikan kegiatan menulis ulang teks ke bentuk lain dengan bantuan alat bantu parafrase otomatis. Alat parafrase otomatis dapat berbentuk *platform* atau aplikasi parafrase *online*. Aplikasi Parafrase Online untuk Membuat Parafrase Otomatis: (yasa, 2021).

SEO Magnifier

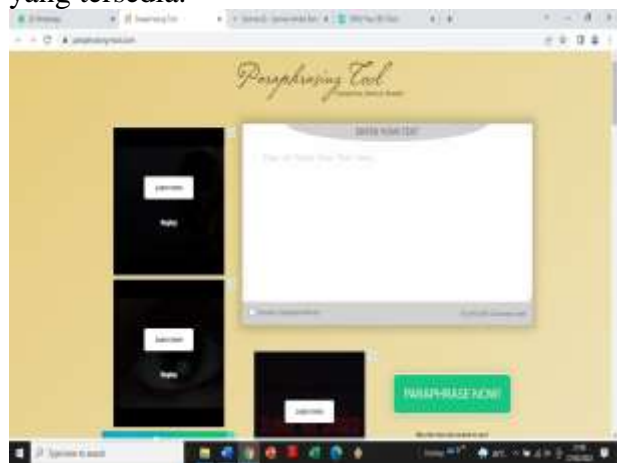
Keistimewaan aplikasi parafrase *online* ini adalah tersedia tujuh bahasa yang dapat digunakan, seperti bahasa Inggris, Belanda, Perancis, Spanyol, Jerman, Turki, dan Indonesia.



Gambar 1
Tampilan SEO Magnifier

Paraphrasing Tool

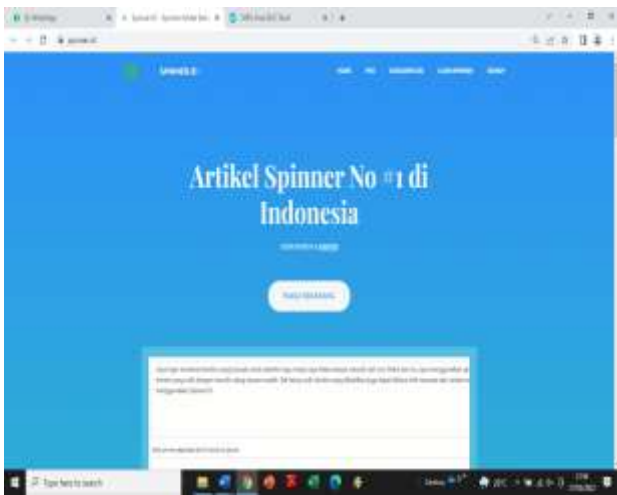
Prosedurnya hampir sama, *platform Paraphrasing Tool* lebih digunakan untuk parafrase yang bersifat otomatis dengan memparafrasekan teks berbahasa Inggris. Halaman muka bisa langsung ditemukan kotak untuk memasukkan teks yang akan diproses frase dengan menyalin teks di kotak tersebut, kemudian mengklik '*Paraphrase Now*'. Sementara kotak disisinya lainnya akan menunjukkan parafrasenya. Parafrase bisa disalin pada dokumen baru atau pada dokumen yang tersedia.



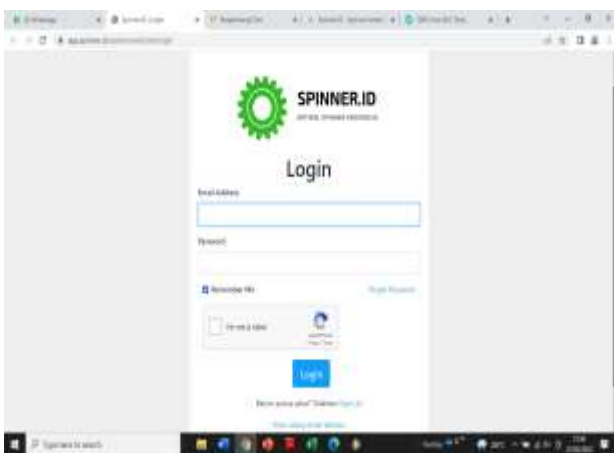
Gambar 2
Tampilan Paraphrasing Tool

Spinner.id

Memanfaatkan Spinner.id hampir sama dengan SEO Magnifier, mencari menu atau tombol parafrasenya saja, selanjutnya memasukkan kalimat maka hasil dapat dilihat.



Gambar 3
Tampilan Spinner



Gambar 4
Tampilan Login Spinner

Rewrite dapat diartikan menulis ulang suatu *manuscript* atau artikel milik orang lain, jika terbiasa melakukan *rewrite* tentunya akan terkesan sebagai penulis yang tidak memiliki keterampilan namun esensinya lebih mudah diikuti. (Kurniawan, 2021)

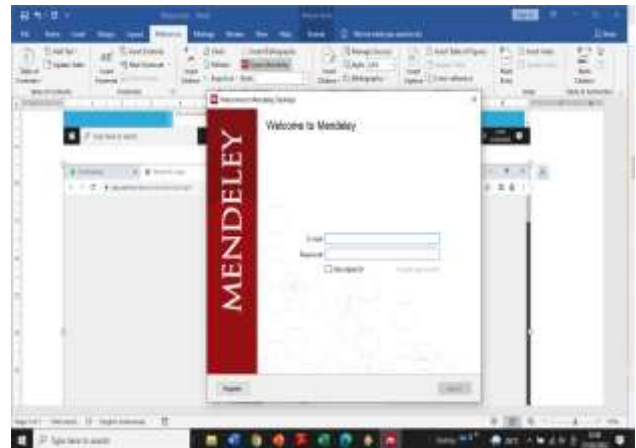
Spinner adalah suatu teknik menciptakan *manuscript* persamaanya, seperti contoh mendapatkan dapat digantikan dengan menghasilkan; marah dengan persamaanya kesal atau emosi.

Original konten manuscript yang ditulis tanpa mengikuti struktur orang lain.

Mendeley

Citation memiliki makna elemen penting dari sebuah penulisan, masyarakat akademik harus berhati-hati pada untaian kalimat dan perangkat lunak yang saat ini banyak

direkomendasikan sebagai *citation & reference manager* adalah Mendeley. (Supriyanto, 2014).



Gambar 5. Tampilan Penggunaan Mendeley

Turnitin

Plagiarisme sangat dapat diminimalisir dengan menggunakan sebuah *software* aplikasi seperti Turnitin. Software Turnitin berfungsi mendeteksi persamaan kata atau kalimat yang terdapat pada sebuah karya tulis atau *manuscript*. (Rispariyanto, 2020).



Gambar 5. Tampilan Penggunaan Turnitin

Kesimpulan

Dengan parafrase maka pengungkapan kembali gagasan atau ide atau pemikiran dapat menggunakan gaya bahasa atau susunan kalimat yang berlainan tetapi tetap bermakna sama. Selain itu, parafrase seyogyanya tetap mencantumkan sumber bacaan secara lengkap dengan lebih terinci melalui *mendeley*, sementara menghindari plagiarisme dapat menggunakan *turnitin*. Selanjutnya untuk menjaga atau meningkatkan keterampilan

menulis teknis parafrase sangat membantu guna menghindari kemungkinan terdapat plagiarisme pada hasil tulisan.

parafrase-otomatis

Daftar Pustaka

- Komunikasi Dan Humas UNISBA. (2020). *parafrase-cara-mencegah-praktik-plagiarisme*. WEB. <https://www.unisba.ac.id/parafrase-cara-mencegah-praktik-plagiarisme>
- Kurniawan, H. (2021). *Membuat artikel original dengan layanan spinner*. WEB. <https://www.helmykediri.com/2017/10/membuat-artikel-original-dengan-spinner.html>
- Madani, Mursalati Urva; Ardianti, R. (2020). Teknik Parafrase Dalam Ketrampilan Menulis Untuk Menghindari Plagiarisme. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III, Teknik Parafrase Dalam Ketrampilan Menulis*, 343–344. <http://digilib.unimed.ac.id/41259/1/Fulltext.pdf>
- Rahma, I. (2020). *Mempelajari Teknik Parafrase yang Benar agar Tulisan Bebas Plagiasi*. WEB. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4333788/mempelajari-teknik-parafrase-yang-benar-agar-tulisan-bebas-plagiasi>
- Risparyanto, A. (2020). Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme. *Jurnal Perpustakaan, Vol.11*(Alat Deteksi Plagiarisme), 126–135. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/15606/10775>
- Supriyanto, H. (2014). *Pengantar & Instalasi Mendeley*. WEB. https://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=336
- Usman, R. (2015). Penggunaan Metode Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Parafrase Puisi ke Prosa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SMP Al-Ittihat Pekanbaru. *SOROT, Vol 10, No*(Metode Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis), 169–178. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/3213/3127>
- yasa. (2021). *Aplikasi Parafrase Online untuk Membuat Parafrase Otomatis*. WEB. <https://xerpihan.id/blog/207/4-aplikasi-parafrase-online-untuk-membuat->